



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tujuan menyajikan data redistribusi tanah landreform selama Pelita I sampai dengan III secara visual dalam bentuk peta beserta evaluasinya. Penelitian ini bersifat informatif, di mana peta merupakan sumber informasi khususnya yang berhubungan dengan redistribusi tanah landreform.

Data yang digunakan yaitu asal tanah landreform, jumlah pemilik asal dan penerima redistribusi, realisasi ganti-rugi tanah, ditambah dengan data bentuk yang terdiri dari jumlah kepala keluarga petani, kepadatan penduduk agraris dan peta bentuk penggunaan lahan. Memperoleh data yaitu dengan mengumpulkan data sekunder dari kantor atau instansi yang berhubungan penelitian ini. Penulisan hasil penelitian ini menitik-beratkan pada teknik pembuatan peta dengan obyek data redistribusi tanah landreform.

Dari peta perkembangan redistribusi tanah landreform (peta no. 3) menunjukkan bahwa pelaksanaan redistribusi mengelompok pada wilayah tertentu untuk masing-masing Pelita, kemudian frekuensi kegiatan dan volume fisiknya semakin menurun pada Pelita II dan III jika dibandingkan dengan Pelita I. Penyebarannya tidak merata, pada kecamatan kecamatan di Kabupaten Kulon Progo terdapat redistribusi yang paling kecil dibandingkan tiga kabupaten lainnya, sedangkan yang terbesar terdapat di Kabupaten Gunung Kidul.

Bila ditinjau dari subyek redistribusi seperti dapat dilihat pada peta jumlah pemilik asal dan penerima redistribusi (peta no. 4), ternyata bahwa penerima redistribusi pada umumnya lebih besar daripada pemilik asal tanah, kecuali di Kecamatan Ponjong.

Dalam hal penyelesaian ganti-rugi tanah yang didistribusikan seperti yang terlihat pada peta realisasi ganti-rugi tanah landreform (peta no. 5) masih terdapat kemacetan pembayarannya oleh Negara terhadap para bekas pemilik tanah, sedangkan kewajiban membayar ganti-rugi oleh para penerima redistribusi terhadap Negara tidak mengalami kemacetan.